RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Model Inkuiri No 1)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan

Kelas/Semester : X/ 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi : 5. Menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan

B. Kompetensi Dasar : 5.1. Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan pewarganegaraan di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Siswa dapat menerangkan hak dan kewajiban dasar warga negara
- Siswa dapat mendeskripsikan pewarganegaraan di Indonesia
- Siswa dapat menganalisis sebab warga negara kehilangan kewarganegaraan Republik Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menerangkan hak dan kewajiban dasar warga negara
- Siswa mampu mendeskripsikan pewarganegaraan di Indonesia
- Siswa mampu menganalisis sebab warga negara kehilangan kewarganegaraan Republik Indonesia

Nilai Karakter yang Diintegrasikan :

- Cerdas
- Perhatian
- Tidak anti sosial

E. Materi Ajar

- Hak dan Kewajiban Dasar Warga Negara

Hak-hak Dasar Warga Negara	Kewajiban Dasar Warga Negara
Hak dasar sebagai warga negara dalam berbagai bidang kehidupan, antara lain: a. Bersamaan kedudukan di dalam hukum dan pemerintahan (pasal 27 ayat (1)), b. Memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak (pasal 27 ayat (2)), c. Kemerdekaan berserikat, berkumpul, mengeluarkan pikiran lisan dan tulisan (pasal 28), d. Jaminan memeluk salah satu agama dan pelaksanaan ajaran	Kewajiban dasar sebagai warga negara, antara lain: a. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan (Pembukaan UUD 1945, alinea I), b. Menghargai nilai-nilai persatuan, kemerdekaan dan kedaulatan bangsa (Pembukaan UUD 1945, alinea II), c. Menjunjung tinggi dan setia kepada konstitusi negara dan dasar negara (Pembukaan UUD 1945, alinea IV),

agamanya masing-masing (pasal 29 ayat (2)), e. Mendapat pendidikan (pasal 31).	d. Wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya (pasal 27 ayat (1)), e. Wajib menghormati bendera negara Indonesia sang merah putih (pasal 35).

- Pewarganegaraan di Indonesia

  Menurut Undang-Undang Nomor 62 Tahun 1958 yang dapat memperoleh kewarganegaraan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

  a. Mereka yang menjadi warga negara menurut undang-undang/ peraturan/ perjanjian yang terlebih dahulu telah berlaku,

  b. Kelahiran,

  c. Adopsi melalui Pengadilan Negeri,

  d. Anak-anak di luar perkawinan dari seorang wanita Indonesia,

  e. Pewarganegaraan,

  f. Setiap orang asing kawin dengan seorang laki-laki Indonesia,

  g. Anak-anak yang belum berumur 18 tahun/ belum kawin mengikuti ayah atau ibunya,

h. Anak orang asing dan tidak mempunyai hubungan hukum dengan ayah atau ibunya yang orang asing itu dapat menjadi warga negara RI setelah berumur 21 tahun atau sudah kawin melalui pernyataan.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006

Syarat-syarat dalam memperoleh kewarganegaraan Indonesia:

a.Telah berusia 18 tahun atau sudah kawin;

b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut;

c. Sehat jasmani dan rohani;

d. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

e. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana pencara 1 (satu) tahun atau lebih;

f. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;

g. Mempunyai pekerjaan dan/ atau berpenghasilan tetap; dan

h. Membayar uang pewarganegaraan ke Kas Negara.

- Kehilangan Kewarganegaraan Republik Indonesia

  a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;

b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain, sedangkan orang yang bersangkutan mendapat kesempatan untuk itu;

c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas permohonannya sendiri, yang bersangkutan sudah berusia 18 tahun, bertempat tinggal di luar negeri, dan dengan dinyatakan hilang Kewarganegaraan Republik Indonesia tidak menjadi tanpa kewarganegaraan;

d. Masuk dalam dinas tentara asing tanpa izin terlebih dahulu dari Presiden;

e. Secara sukarela masuk dalam dinas negara asing, yang jabatan dalam dinas semacam itu di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;

f. Secara sukarela mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut;

g. Tidak diwajibkan tetapi turut serta dalam pemilihan suatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing;

h. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya;

i. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama 5 tahun terus-menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu 5 tahun itu berakhir, dan setiap 5 tahun berikutnya yang bersangkutan tidak mengajukan pernyataan ingin tetap

menjadi Warga Negara Indonesia kepada Perwakilan Republik Indonesia yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal yang bersangkutan padahal perwakilan Republik Indonesia tersebut telah memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, sepanjang yang bersangkutan tidak menjadi tanpa kewarganegaraan.

F. Alokasi Waktu : 4 x 45’

G. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri

Model Inkuiri adalah model yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah (Hamzah B. Uno, 2010: 14).

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Durasi
1.	a. Kegiatan awal : i. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, presensi, kebersihan kelas) ii. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya iii. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai	15 menit
2.	b. Kegiatan Inti : Eksplorasi : • Guru menjelaskan materi tentang hak dan kewajiban warga negara serta pewarganegaraan di Indonesia	65 menit

	• Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan • Guru menayangkan gambar melalui media power point, gambar bercerita tentang contoh hak dan kewajiban warga negara • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang satu kelompok berisi sekitar 5-6 orang. Seluruh kelompok tersebut mendiskusikan mengenai hak dan kewajiban warga negara tersebut. Setiap kelompok mendiskusikan hak dan kewajiban warga negara yang berbeda satu sama lain. Setiap kelompok diminta membuat kliping dari koran yang telah mereka bawa dari rumah. Guru memberikan teka-teki mengenai hak dan kewajiban warga negara yang didiskusikan oleh siswa untuk menjadi bahan diskusi kelompok. • Guru menunjuk perwakilan dari 2-3 kelompok untuk maju Elaborasi : • Siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan siswa yang lain menanggapi hasil presentasi. Konfirmasi • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.	
3.	c. Penutup 1. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat kesimpulan tentang hak dan kewajiban warga negara serta pewarganegaraan di Indonesia	10 menit

	2. Peserta didik mencatat tugas-tugas kegiatan yang diberikan pendidik dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	

I. Penilaian

Instrumen : Tes

J. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar :

Budiyanto. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Chotib,dkk. (2006). *Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Madani Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media : Power Point dan Koran

3. Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Gunting, Lem

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah Peneliti

Drs. H. Edison Ahmad Jamli	Rahma Putri Damayanti
NIP. 195811291985031011	NIM. 10401244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Model Inkuiri No 2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan

Kelas/Semester : X/ 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan

K. Standar Kompetensi : 5. Menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan

L. Kompetensi Dasar : 5.2. Menganalisis persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

M. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Siswa dapat menjelaskan makna persamaan
- Siswa dapat menerangkan nilai kultural dalam upaya memberikan jaminan persamaan hidup
- Siswa dapat mendeskripsikan jaminan persamaan hidup warga negara di dalam konstitusi negara
- Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara

N. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan makna persamaan
- Siswa mampu menerangkan nilai kultural dalam upaya memberikan jaminan persamaan hidup
- Siswa mampu mendeskripsikan jaminan persamaan hidup warga negara di dalam konstitusi negara
- Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara

Nilai Karakter yang Diintegrasikan :

- Cerdas
- Perhatian
- Tidak anti sosial

O. Materi Ajar

- Makna Persamaan

  Persamaan merupakan perwujudan kehidupan di dalam masyarakat yang saling menhormati dan menghargai orang lain dengan tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).

  Di negara-negara berkembang pada umumnya, memaknai “persamaan hidup” lebih bersifat cultural karena factor adat-istiadat dan budaya yang diterapkan secara turun-temurun.

- Beberapa nilai kultural bangsa Indonesia yang patut kita lestarikan dalam upaya memberikan jaminan persamaan hidup dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, antara lain:

  a. Nilai religius

     Esensi nilai religius sangat menghargai persamaan hidup dan memberi jaminan kepada umatnya bahwa setiap manusia yang diciptakan adalah sama di hadapan yang kuasa/ Tuhan.

  b. Nilai gotong royong

     Esensi nilai gotong royong adalah adanya keinginan kuat dalam setiap anggota masyarakat dalam meringankan beban orang lain, sehingga mampu hidup mandiri layaknya masyarakat lain.

  c. Nilai ramah tamah

     Esensi sikap sopan dan ramah tamah adalah adanya ketulusan melakukan suatu perbuatan dengan berprasangka baik terhadap orang lain baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal.

  d. Nilai kerelaan berkorban dan cinta tanah air

     Esensi rela berkorban dan tanah air dalam jaminan persamaan hidup adalah bahwa dalam kehidupan manusia ada rasa kebanggaan yang mendalam jika

sanggup melakukan pengorbanan untuk kepentingan orang lain atau bangsa dan negara sebagai wujud rasa cinta yang tulus dan mendalam.

- Jaminan persamaan hidup warga negara di dalam konstitusi negara, dapat disebutkan antara lain:

a. Pembukaan UUD 1945

Pada alinea 1 Pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa *sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.*

Dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945, dinyatakan: "….*Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social,….*"

b. Sila-sila Pancasila

No	Sila-Sila Pancasila	Uraian/Keterangan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	Bahwa segala agama dan kepercayaan yang berada di Indonesia terpusat pada Ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh sebab

		itu, makna utama dalam sila pertama ini yaitu adanya pengakuan persamaan jaminan hidup bagi warga negara Indonesia untuk beragama dan melaksanakan ajaran agamanya sesuai dengan keyakinan masing-masing.
2	Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	Menunjukkan ekspresi bangsa Indonesia yang mempunyai keinginan kuat bahwa dalam aspek-aspek hubungan antar manusia adanya jaminan persamaan hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, berdasarkan moralitas yang adil dan beradab.
3	Persatuan Indonesia	Dengan dasar persatuan dan kesatuan Indonesia, maka setiap bangsa Indonesia mampu meletakkan kepentingan, keselamatan bangsa dan rakyat di atas kepentingan diri sendiri dan golongan.
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/	Merupakan keinginan hidup berbangsa dan bernegara yang demokratis baik dalam arti formal maupun material

	perwakilan	berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan moralitas kemanusiaan yang adil dan beradab dengan senantiasa menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa.
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Dimaksudkan dalam rangka pengaturan hubungan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, material maupun spiritual.

c. UUD 1945 dan Peraturan Perundangan Lainnya

No.	UUD 1945/ Peraturan Perundangan	Isi/Uraian
1.	Pasal 26 ayat (1)	*"Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara"*
2.	Pasal 27 ayat (1)	*"Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya"*

3.	Pasal 27 ayat (2)	*"Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan"*
4.	Pasal 27 ayat (3)	*"Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara"*
5.	Pasal 28	*"Kemerdekaan berserikat, berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang"*

P. Alokasi Waktu : 4 x 45'

Q. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri

Model Inkuiri adalah model yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah (Hamzah B. Uno, 2010: 14).

R. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Durasi
1.	a. Kegiatan awal : i. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, presensi, kebersihan kelas) ii. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya iii. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai	15 menit
2.	b. Kegiatan Inti :	65 menit

	Eksplorasi : • Guru menjelaskan materi tentang makna persamaan, jaminan persamaan hidup melalui pendekatan kultural, dan jaminan persamaan hidup dalam konstitusi negara • Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan • Guru menayangkan gambar melalui media power point, gambar bercerita tentang jaminan persamaan hidup melalui pendekatan kultural dan jaminan persamaan hidup dalam konstitusi negara • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang satu kelompok berisi sekitar 5-6 orang. Seluruh kelompok tersebut mendiskusikan mengenai jaminan persamaan hidup melalui pendekatan cultural dan jaminan persamaan hidup dalam konstitusi negara tersebut. Setiap kelompok mendiskusikan jaminan persamaan hidup melalui pendekatan kultural, dan jaminan persamaan hidup dalam konstitusi negara yang berbeda satu sama lain. Setiap kelompok diminta membuat kliping dari koran yang telah mereka bawa dari rumah. Guru memberikan teka-teki mengenai jaminan persamaan hidup melalui pendekatan cultural dan jaminan persamaan hidup dalam konstitusi negara yang didiskusikan oleh siswa untuk menjadi bahan diskusi kelompok. • Guru menunjuk perwakilan dari 2-3 kelompok untuk maju Elaborasi :	

	• Siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan siswa yang lain menanggapi hasil presentasi. Konfirmasi • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.	
3.	c. Penutup 1. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat kesimpulan tentang makna persamaan, jaminan persamaan hidup melalui pendekatan kultural, dan jaminan persamaan hidup dalam konstitusi negara 2. Peserta didik mencatat tugas-tugas kegiatan yang diberikan pendidik dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	10 menit

S. Penilaian

Instrumen : Tes

T. Sumber Belajar

2. Sumber Belajar :

Budiyanto. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Chotib,dkk. (2006). *Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Madani Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media : Power Point dan Koran

3. Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Gunting, Lem

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah	Peneliti
Drs. H. Edison Ahmad Jamli	Rahma Putri Damayanti
NIP. 195811291985031011	NIM. 10401244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Model Inkuiri No 3)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan

Kelas/Semester : X/ 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan

U. Standar Kompetensi : 5. Menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan

V. Kompetensi Dasar : 5.3. Menghargai persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku

W. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara

X. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara

Nilai Karakter yang Diintegrasikan :

- Cerdas
- Perhatian
- Tidak anti sosial

Y. Materi Ajar

Dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Regulasi yang dilakukan oleh lembaga eksekutif maupun legislatif, sebelum disahkan sudah seharusnya dibuat dalam kajian akademis yang memadai dan analisis-analisis psikologi sosial yang mendalam, sehingga menghasilkan peraturan dan kebijakan yang tidak diskriminatif yang dirasakan oleh sebagian warga negara/ masyarakat.
2. Implementasi suatu kebijakan atau aturan, agar pelaksanaannya dilakukan oleh aparat yang betul-betul memahami, proporsional, dan professional. Hal ini penting untuk dipahami, agar pada saat terjadi penindakan pelanggaran mampu berlaku adil dan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Sosialisasi suatu peraturan atau kebijakan diperluas jangkauan dan publikasinya agar warga masyarakat yang berkepentingan merasa berperan aktif untuk memahami.
4. Masyarakat harus dilatih dan diberikan pembelajaran pentingnya “taat asas” dan “taat aturan” sehingga dalam menyelesaikan suatu masalah atau urusan administrasi tertentu betul-betul mematuhi rambu-rambu yang telah ditentukan.
5. Aparatur penyelenggara negara/ pemerintah dan masyarakat tidak saling memberi peluang munculnya tindak KKN.

6. Keteladanan dan pembelajaran yang berkelanjutan di jalur pendidikan melalui jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi untuk melestarikan nilai-nilai budaya bangsa yang sangat menghargai dan menhormati adanya perbedaan dalam masyarakat.

7. Aparat penegak hukum senantiasa mewaspadai dan antisipatif terhadap potensi-potensi konflik yang mengarah pada perbedaan ras, gender, golongan, budaya, dan suku yang ada di dalam masyarakat.

Z. Alokasi Waktu : 4 x 45’

AA. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Inkuiri

Model Inkuiri adalah model yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah (Hamzah B. Uno, 2010: 14).

BB. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Durasi
1.	a. Kegiatan awal : i. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, presensi, kebersihan kelas) ii. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya iii. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai	15 menit
2.	b. Kegiatan Inti :	65 menit

	Eksplorasi : • Guru menjelaskan materi tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara • Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan • Guru menayangkan gambar melalui media power point, gambar bercerita tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang satu kelompok berisi sekitar 5-6 orang. Seluruh kelompok tersebut mendiskusikan mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara tersebut. Setiap kelompok mendiskusikan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara yang berbeda satu sama lain. Setiap kelompok diminta membuat kliping dari koran yang telah mereka bawa dari rumah. Guru memberikan teka-teki mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara yang didiskusikan oleh siswa untuk menjadi bahan diskusi kelompok. • Guru menunjuk perwakilan dari 2-3 kelompok untuk maju Elaborasi :	

	• Siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan siswa yang lain menanggapi hasil presentasi. Konfirmasi • Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.	
3.	c. Penutup 1. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat kesimpulan tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menghargai persamaan kedudukan bagi setiap warga negara 2. Peserta didik mencatat tugas-tugas kegiatan yang diberikan pendidik dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	10 menit

CC. Penilaian

Instrumen : Tes

DD. Sumber Belajar

3. Sumber Belajar :

Budiyanto. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Chotib,dkk. (2006). *Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Madani Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media : Power Point dan Koran

3. Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Gunting, Lem

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti

Drs. H. Edison Ahmad Jamli

Rahma Putri

Damayanti

NIP. 195811291985031011

NIM. 10401244008